

PROBLEMATIKA GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

Risti Khoirun Nisak¹, Siti Rofi'ah²

¹²Universitas Hasyim Asy'ari Jombang; Indonesia
Correspondence email; rofiahmehat2016@gmail.com

Submitted: 11/05/2023

Revised:12/06/2023

Accepted:01/08/2023

Published: 19/08/2023

Abstrak

Media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya media pembelajaran mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Namun, ada beberapa kendala yang sering terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MIN 3 Jombang dan menganalisis permasalahan guru kelas V dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital di MIN 3 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, asisten kurikulum, guru kelas V, dan siswa kelas V. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : (1) MIN 3 Jombang sudah menerapkan media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajarannya namun belum maksimal, karena ditemukan beberapa kendala yang menyertainya dan tidak semua media pembelajaran digital digunakan hanya beberapa saja. , seperti penggunaan video dan youtube. (2) faktor internal yaitu guru belum bisa mengoperasikan media digital dan kesulitan memahami media digital. Faktor eksternal yaitu faktor keberuntungan fasilitas yang memadai, dan tidak semua orang tua menerima penggunaan teknologi.

Kata Kunci

Media Pembelajaran Digital, MIN 3 Jombang, Problematika



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan salah satu ujung tombak dalam sebuah kehidupan. Manusia tidak dapat lepas dari sebuah pendidikan. Pada saat ini dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik dari segi sistem pendidikan maupun dari segi teknologi. Pada era globalisasi ini pendidikan di Indonesia dituntut untuk lebih maju dan baik lagi guna untuk bersaing dengan negara lain pada dunia digital. Namun di Indonesia memiliki beberapa kendala dalam penerapan sistem pendidikan baik dari segi teknologi atau dari sumber daya manusia yang masih harus ditingkatkan lagi.

Pendidikan di Indonesia sekarang ini sudah menerapkan pendidikan wajib 12 tahun untuk seluruh generasi bangsa. Dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun kesejahteraan masyarakat dan martabat bangsa, maka pemerintah harus berusaha yang sungguh-sungguh dalam mengatasi seluruh masalah di bidang peningkatan pendidikan salah satunya adalah meningkatkan mutu digital dalam dunia pendidikan.

Kualitas seorang guru atau pendidik dalam proses belajar adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sari et al., 2021). Maka dari itu guru harus mempunyai keahlian yang sesuai dengan standar nasional pendidikan menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 seperti kemampuan dalam mengelola pembelajaran siswa, pelaksanaan pembelajaran, menilai hasil belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa (Budiyanto, 2022).

Keterampilan penggunaan media pembelajaran juga sangat penting bagi seorang guru untuk membantu lancarnya proses menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga akan lebih mudah diterima oleh siswa. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mentransmisikan informasi dan merangsang pikiran, perasaan, dan kehendak siswa sehingga terjadi proses pembelajaran (Hamdanah & Hasanuddin, 2019).

Pemakaian media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar di sekolah. Dengan adanya media pembelajaran, mampu memperkuat pemahaman belajar pada siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat pada dunia pendidikan saat ini menumbuhkan media-media pembelajaran yang berpusat dengan teknologi dan digital seperti komputer, handphone, LCD Projector, Video, Slide dan lainnya. Seperti dalam kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru memainkan peran yang

sangat penting dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam proses mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Nurul Azkiya, Rila Marinda, 2022).

Media pembelajaran berbasis digital bukanlah hal asing pada pendidikan abad-21. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi saat ini guru dapat menciptakan media belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga mendukung proses pembelajaran berlangsung dengan lebih efektif. (Pratiwi et al., 2022).

Adapun urgensi penggunaan media pembelajaran berbasis digital sangat penting mengingat perkembangan teknologi pada zaman ini yang semakin cepat dan terus berlanjut. Sehingga siswa memerlukan keterampilan digital seperti penggunaan media pembelajaran digital karena mampu memberikan pengaruh dalam pembelajaran karena dirancang untuk menyajikan materi secara menarik (Maisyarah et al., 2022).

Dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi pengajar untuk mengembangkan alat bantu mengajar yang beragam. Namun, kenyataan yang terjadi didalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar, ada beberapa kendala yang sering terjadi adalah pendekatan pengajaran yang digunakan guru masih konvensional, sumber belajar siswa dengan menggunakan buku, dan metode pembelajaran yang monoton (Rahmawati et al., 2022). Sejalan dengan hal itu, oada wawancara dengan guru MIN 3 Jombang juga memaparkan bahwa masih ada beberapa guru yang masih menggunakan media cetak tradisional. Berdasarkan persoalan yang lain menyatakan bahwa di beberapa SD/MI juga masih terdapat guru yang kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran (Sandriani, 2021).

Maka dari itu, diperlukan media yang menarik sesuai zaman salah satunya media pembelajaran berbasis digital yang dapat menuangkan pembelajaran dengan cara kontekstual, audio, maupun visual yang interaktif seperti penggunaan powerpoint, Visual Auditory Kineshtetic (VAK) atau video interaktif dan lain-lain (Wijaya et al., 2021).

Artikel ini akan mengulas tentang kesulitan yang dihadapi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jombang dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Hal ini merupakan kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas tentang permasalahan dari faktor internal maupun eksternal di MIN 3 Jombang. Adapun fokus penelitian yang diambil yaitu penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MIN 3 Jombang dan problematika guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MIN

3 Jombang. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu dapat mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran digital di MIN 3 Jombang dan menganalisis masalah yang dihadapi guru saat mengoperasikan media pembelajaran digital di MIN 3 Jombang. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan permasalahan guru pada penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif yang akan membahas tentang problematika guru pada penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MIN 3 Jombang. Penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang menemukan situasi sosial melalui deskripsi yang tepat dari realitas yang terdiri dari kata-kata berdasarkan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dari situasi alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada menggambarkan dan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena sosial secara holistik. Metode ini mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, narasi dan deskripsi dari partisipan atau sumber data lainnya, tanpa mengukur atau menghitung secara numerik.

Lokasi penelitian di MIN 3 Jombang, yang beralamat di Jl. Raya Pucangsimo No.1, Pucangsimo, Kec. Bandarkedungmulyo, Kab. Jombang, Jawa Timur Indonesia. Beberapa alasan utama memilih lokasi ini adalah karena adanya data-data relevan yang dibutuhkan dalam meneliti permasalahan guru pada penggunaan media pembelajaran digital, serta tersedianya sarana prasarana berupa LCD Projector.

Penelitian ini mengumpulkan informasi melalui wawancara, dokumentasi dan observasi serta mencakup temuan-temuan yang relevan dengan topik penelitian ini untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga menemukan kesimpulan baru yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini.

Pengumpulan data yang pertama yaitu wawancara kepada tiga kelompok responden yaitu kepala madrasah, guru kelas V, dan beberapa siswa kelas V. Melalui wawancara, peneliti akan dapat memperoleh data berupa pandangan, pemahaman, dan pengalaman dari tiga kelompok tersebut terkait pembelajaran di madrasah dan penggunaan media pembelajaran digital. Pengumpulan data yang kedua yaitu dokumentasi dilakukan dengan fokus pada guru dan siswa kelas V saat melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital. Selain itu, data dokumentasi

lainnya yang dikumpulkan mencakup informasi tentang sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, catata dari guru, dan mungkin data lain yang relevan. Pengumpulan data yang ketiga yaitu melalui observasi dilakukan terhadap guru kelas V dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Observasi ini dilakukan secara sistematis dengan mencatat jenis kegiatan yang timbul saat pengamatan berlangsung. Dengan observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana guru kelas V berinteraksi dengan siswa menggunakan media pembelajaran digital dalam pembelajaran sehari-hari.

Ketiga metode pengumpulan data tersebut akan memberikan perspektif yang berbeda dan komplementer, sehingga akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital berlangsung di madrasah dan bagaimana peran serta guru dan siswa dalam proses tersebut.

Triangulasi data merupakan salah satu cara efektif dalam meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian. Triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan yang berbeda untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik, diharapkan dapat lebih reliabel dan valid dalam menyajikan temuan-temuan yang mendukung serta memberikan kepercayaan lebih terhadap hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam mengukur keberhasilan penerapan penggunaan media pembelajaran di MIN 3 Jombang terdapat beberapa indikator yaitu kemampuan guru dalam penggunaan, relevansi atau keterkaitan, kemudahan dalam penggunaan, ketersediaan dan kebermanfaatannya.

Kemampuan guru pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital harus selalu di asah agar pembelajaran di kelas lebih bervariasi. Guru juga harus diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas. Namun, kemampuan adaptasi guru memiliki ritme yang berbeda. Sebagian guru mungkin lebih cepat dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dengan cepat mengintegrasikannya dalam pembelajaran, sementara sebagian guru mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan dukungan untuk mengatasi perubahan tersebut, hal ini bisa diketahui dari

proses penggunaan yang cenderung belum maksimal karena ditemukan kendala yang menyertainya seperti masih terdapat beberapa guru yang masih belum memahami atau mengoperasikan media pembelajaran digital dikarenakan guru yang sudah lanjut usia.

Terdapat relevansi media pembelajaran berbasis digital terhadap proses pembelajaran digital. Sesuai dengan era digitalisasi saat ini, ujian juga menggunakan teknologi. Dapat dilihat dari segi antusias peserta didik saat pembelajaran, siswa sangat menyukai pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital.

Selanjutnya dalam segi kemudahan dan kebermanfaatan media, berdasarkan penelitian bahwa lebih mudah dalam penggunaan media pembelajaran digital daripada tradisional dikarenakan lebih banyak inovasi pembelajaran di internet sesuai dengan apa yang kita inginkan, lebih mudah mengaksesnya, dapat membantu memudahkan penyampaian pembelajaran dan lebih menyenangkan. Namun, terdapat kendala didalamnya seperti tidak semua mata pelajaran menggunakan media pembelajaran digital, membutuhkan cukup waktu dalam mempersiapkannya, kesulitan dalam pembuatan media, media LCD Projector belum permanen di setiap kelas sehingga harus membawa dari ruang guru menuju kelas, dan tidak semua wali murid menerima penggunaan teknologi.

Dalam segi ketersediaan sarana prasarana di MIN 3 Jombang untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital masih kurang memadai seperti genset, hanya memiliki 7 LCD Projector, dan memiliki Wi-Fi dengan kecepatan 100 mbps sehingga memiliki signal yang buruk.

Pembahasan

Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran di dalam kelas dengan cara yang menarik dan memikat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, pembelajaran harus direncanakan, dievaluasi, atau dipantau dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Narestuti et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, sejalan dengan Teori Situated Learning yang dikemukakan oleh J.Lave menekankan pentingnya konteks sosial dan situasional dalam pembelajaran. Menurut teori ini, pembelajaran tidak terjadi secara terpisah dari lingkungan dan konteks dimana pembelajaran itu terjadi (Wibowo, 2012). Teori ini berarti bahwa penggunaan teknologi harus relevan dengan kegiatan sehari-hari dan budaya di sekitar sekolah, baik dalam administrasi maupun proses pembelajaran. Salah satu lembaga yaitu MIN 3 Jombang Bandarkedungmulyo Perak

yang telah menerapkan teknologi dalam pembelajarannya.

Terdapat relevansi antara media pembelajaran digital terhadap proses pembelajaran, dapat dilihat dari kajian penelitian terdahulu bahwa menurut Mariana Jediut dkk berpendapat bahwa media pembelajaran digital sangat bermanfaat bagi pembelajaran karena dapat dijadikan inovasi pembelajaran dan guru mendapatkan fasilitas untuk pembelajaran (Jediut et al., 2021). Hal ini terjadi kepada MIN 3 Jombang bahwa media pembelajaran digital sangat bermanfaat untuk siswa saat proses belajar mengajar. Misalnya, penggunaan media berbasis digital yang dikemas dalam bentuk game, membuat siswa lebih aktif di kelas, lebih mudah memahami pembelajaran, lebih inovatif dan lebih disukai siswa. Oleh karena itu, guru diwajibkan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan media pembelajaran digital agar proses belajar mengajar di kelas lebih bervariasi tidak hanya menggunakan media tradisional namun juga digital sesuai dengan era saat ini.

Proses pembelajaran di MIN 3 Jombang sudah menerapkan media pembelajaran berbasis digital pada kegiatan pembelajaran namun secara keseluruhan bisa dianggap belum maksimal, karena ditemukan beberapa kendala yang menyertainya. Berikutnya guru juga diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas. Kemampuan adaptasi guru memiliki ritme yang berbeda ada yang cepat dan lambat, hal ini bisa diketahui dari proses penggunaan yang cenderung kurang maksimal dan tidak semua media pembelajaran digital digunakan dalam pembelajaran hanya beberapa saja seperti penggunaan video dan youtube dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Powerpoint*, video pembelajaran buatan guru, *Quizziz*, *Kahoot*, *Google Form*, *Canva*, dan *Puzzle Maker*.

Dalam ketersediaan sarana prasarana di MIN 3 Jombang dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital yang masih kurang memadai, dalam satu lembaga hanya terdapat 7 LCD Projector.

Di zaman tradisional, guru menjadi sumber utama informasi di dalam kelas. Namun dalam konteks modern saat ini. Peran guru telah mengalami perubahan, yakni proses pembelajaran tidak lagi berfokus pada pendidik, melainkan lebih berfokus pada peserta didik. Dimana siswa dapat mencari informasi dengan banyak cara, termasuk melalui media digital.

Namun, beberapa masalah muncul dalam penggunaan media pembelajaran digital seperti kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam diri guru, metode pembelajaran yang klasikal, kurangnya update perkembangan teknologi (Amirudin, 2019). Seperti halnya di MIN 3 Jombang terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya.

Pada faktor internal seperti terdapat beberapa guru yang belum bisa memahami dan mengoperasikan media pembelajaran digital dikarenakan guru yang sudah lanjut usia, tidak semua mata pelajaran menggunakan media pembelajaran digital, membutuhkan cukup waktu dalam mempersiapkan pemakaian media pembelajaran berbasis digital, guru yang kesulitan dalam membuat media dalam bentuk digital dan siswa yang masih awam dalam pengoperasian media digital.

Pada faktor external yaitu sarana prasarana yang kurang memadai seperti genset ketika terkendala listrik padam, 7 LCD Projector sehingga guru harus bergantian ketika pemakaian, dan memiliki Wi-Fi dengan kecepatan 100 mbps sehingga memiliki signal yang buruk. Media yang belum terpasang permanen disetiap kelas sehingga harus membawa LCD dari kantor menuju kelas dan tidak semua wali murid menerima penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Sesuai dengan kajian penelitian terdahulu dalam penelitian Febyrizka Alysa dkk tentang permasalahan media pembelajaran digital yaitu pada faktor internal guru terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada faktor eksternal seperti fasilitas pembelajaran teknologi masih kurang memadai (Rahma et al., 2023).

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis digital sangat penting untuk dikembangkan karena dapat dijadikan inovasi pembelajaran dan guru mendapatkan fasilitas dalam pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital dianggap kurang maksimal dikarenakan ditemukan beberapa hambatan baik dari faktor internal maupun eksternal.

Permasalahan pada faktor internal seperti guru yang belum bisa memahami dan mengoperasikan media pembelajaran digital, tidak semua mata pelajaran menggunakan media pembelajaran digital, membutuhkan cukup waktu dalam menggunakan media pembelajaran digital, dan siswa yang masih awam dalam pengoperasian media digital. Faktor eksternal seperti sarana prasarana yang kurang memadai, dan tidak semua wali murid menerima penggunaan teknologi.

REFERENSI

- Amirudin, N. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
- Budiyanto, C. (2022). *Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. CV. Azka Pustaka.
- Hamdanah, & Hasanuddin, I. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama masa Covid-19. *jurnal literasi pendidikan dasar*. Vol. 2. No. 2. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Maisyarah, Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1).
- Narestuti, A. S., Sudiarti, D., & Nurjanah, U. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2).
- Nurul Azkiya, Rila Marinda, N. H. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis ICT Di Ssekolah Dasar. *Journal Prosiding: Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*.
- Pratiwi, D., Larasati, A. N., Berutu, I. L., & Medan, U. N. (2022). *Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21*. 5(2).
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1).
- Rahmawati, E., Harahap, N. B., Maswariyah, M., Agara, L. R., & Wandini, R. R. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Sandriani, M. S. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Focusky Terintegrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2).
- Wibowo, H. (2012). *Pengantar Teori-Teori dan Model-model Pembelajaran*. Puri Cipta Media.
- Wijaya, A. M., Arifin, I. F., & Badri, M. Il. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah. *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(2).

